

# KONSELING NARATIF SEBAGAI TEROBOSAN BARU DALAM INTERVENSI SOSIAL DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

## *NARRATIVE COUNSELING AS NEW BREAKTHROUGH IN SOCIAL INTERVENTION IN INDONESIA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)*

**Priska Vasantan**

Institute Shanti Bhuna, Bandung, Indonesia

**vasantan@shantibhuna.ac.id**

### **Abstrak**

Permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat tidak pernah selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pendekatan konseling naratif dalam intervensi sosial dan mengeksplorasi bentuk pendekatan konseling naratif yang pernah diterapkan. Kajian literatur yang digunakan dalam artikel ini dilakukan melalui penelusuran *database* Science Direct, Taylor & Francis, Springer, Willey, dan google.com berdasarkan tema, isi, sitasi, dan dipublikasikan tahun 2019-2023. Hasil pencarian awal, telah ditemukan 12.814 literatur lalu disaring dengan menggunakan kata kunci “*Narrative counselling*,” “*Narrative therapy*,” dan “*Storytelling*” dan mengikuti protocol SLR sehingga hasil temuan literatur yang ditinjau adalah 81 artikel. Namun, dalam pencarian kata kunci, seringkali tidak dapat ditemukan dalam tema ataupun judul, tetapi ada pada isi artikel. Hasil kajian literatur adalah pendekatan konseling naratif yang dapat menjadi salah satu alternatif terobosan baru yang bertujuan menjawab permasalahan sosial di Indonesia, seperti trauma, kepribadian, kekerasan dan pelecehan seksual, pengembangan karir, gender. Permasalahan yang penerapan konseling naratif ini memiliki dasar bercerita yang sudah seringkali dilakukan oleh setiap orang. Implementasinya dapat berupa cerita dan refleksi, penggunaan media sosial dan media lainnya, *game*, drama yang disesuaikan dengan kebutuhan konseli. Demikian juga pelaksanaan konseling naratif dapat dilakukan dengan tatap muka, konseling *online*, dan atau konseling campuran. Bercerita merupakan salah satu proses manajemen pengetahuan yaitu berbagi pengetahuan.

**Kata Kunci:** *Konseling Naratif, Terapi Naratif, Storytelling, Permasalahan Sosial, Manajemen Pengetahuan*

### **Abstract**

*Social problems that occur in society are never finished. The purpose of this study is to describe the narrative counseling approach in answering social problems and explore the forms of narrative counseling approaches that have been applied. The literature review used in this article was conducted through searching the Science Direct, Taylor & Francis, Springer, Willey, and google.com databases based on theme, content, citations, and published in 2019-2023. The initial search results found 12,814 literature and then filtered using the keywords "Narrative counselling," "Narrative therapy," and "Storytelling" and following the SLR protocol so that the results of the reviewed literature findings were 81 articles. However, in searching for keywords, it was often not found in the theme or title, but in the content of the article. The result of the literature review is a narrative counseling approach that can be one of the new alternative breakthroughs aimed at answering social problems in Indonesia, such as trauma, personality, violence and sexual harassment, career development, gender. The problem that the application of narrative counseling has the basis of storytelling that has often been done by everyone. The implementation can be in the form of stories and reflections, the use of social media and other media, games, dramas tailored to the needs of the counselee. Likewise, the implementation of narrative counseling can be done face-to-face, online counseling, and at home. Storytelling is one of the knowledge management processes of knowledge sharing.*

**Keywords:** *Narrative Counseling, Narrative Therapy, Storytelling, Social Issues, Knowledge Management*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk 278.696,2 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Semakin banyak dan beragamnya penduduk maka semakin meningkat masalah sosial yang terjadi. Fenomena yang ditimbulkan oleh individu atau antar kelompok dapat menyebabkan berbagai masalah sosial yang berdampak pada kehidupan bermasyarakat. Abdurahman (2023) dalam tulisannya pada berita 99.co, mengatakan bahwa ada 4 faktor penyebab masalah sosial, yaitu: kesenjangan ekonomi, perbedaan budaya (kenakalan remaja, konflik antar suku, diskriminasi), psikologis (pola pikir individu dan masyarakat), biologis (kesehatan masyarakat).

Menurut Abdurahman (2023) dalam berita 99.co terdapat beberapa 21 isu permasalahan yang terjadi di Indonesia saat ini. Masalah sosial di Indonesia meliputi: kemiskinan, kesenjangan sosial, pengangguran, kriminalitas, kenakalan remaja, penyakit, aliran sesat, lingkungan hidup, pelecehan seksual, kesenjangan hukum, korupsi. Masalah sosial di sekolah, meliputi kekerasan antar pelajar atau guru, pemerasan, perusakan fasilitas sekolah, merokok di sekolah. Masalah sosial di masyarakat meliputi perkuliahan antar siswa, bolos sekolah, membuang sampah sembarangan, menghina guru, penyimpangan sikap, *bullying* secara verbal. Penanggulangan masalah sosial ini melalui Tindakan preventif (pencegahan), tindakan persuasif (penyuluhan), upaya koersif (aturan wajib), dan upaya represif (hukuman atas pelanggaran aturan).

Penulisan artikel ini menyoroti beberapa akibat dari masalah sosial yang sering ditemukan dalam proses konseling, yaitu trauma, pelecehan seksual, kesehatan mental, kepribadian, gender, dan karir.

Trauma dan pelecehan seksual. Trauma yang kompleks mengganggu perkembangan otak secara keseluruhan, dan ingatan traumatis sering kali disimpan dalam memori implisit otak. Akibatnya, ingatan pelecehan seksual disimpan di area tubuh dan otak yang sering kali sulit diakses melalui cara verbal (Shuman et al., 2022).

Kesehatan mental. Kesehatan mental didefinisikan sebagai suatu kondisi individu

yang percaya bahwa mereka dapat melakukan apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam hidup mereka, menjadi produktif, dan berkontribusi terhadap lingkungan mereka. Keterampilan kognitif dan sosial adalah komponen internal yang cukup signifikan yang mempengaruhi kesehatan mental (Muslihati et al., 2023). Semua pihak harus bekerja sama untuk menyelesaikan kekerasan terhadap anak karena kekerasan akan berdampak negatif pada masa depan anak, terutama pada kesehatan mental dan kesejahteraan sosialnya (Sakroni, 2021).

Kepribadian. Faktor genetik dan lingkungan memainkan peran dalam pembentukan kepribadian anak usia dini. Anak-anak usia dini bersifat imitatif, artinya mereka akan meniru apa yang dilihat dan dirasakan oleh lingkungan mereka. Mereka belum belajar tentang batasan, baik dan buruk, dan mana yang pantas dan tidak pantas. Anak-anak terus belajar bereksperimen dengan hal-hal yang dianggap dapat diterima oleh lingkungan mereka (Atmoko & Prasetyo Nugroho, 2020). Selama perkembangan kepribadian anak, perlakuan kekerasan terjadi dan berdampak pada kepribadian dan kehidupan mereka di masa depan. Anak-anak dapat menjadi permisif, depresif, destruktif, agresif, atau menyimpang. Orang tua dan pengasuh yang ingin mencegah perilaku kekerasan terhadap anak mereka harus mendapatkan bimbingan tentang pengendalian stres dan kemampuan untuk mengatasi dan mengendalikan emosi. Mereka juga harus dilatih dalam ketrampilan, belajar untuk mengidentifikasi anak korban kekerasan pada tahap dini, dan belajar untuk mengubah cara anak menginterpretasikan pengalaman kekerasan sebagai sumber inspirasi. Anak harus tetap mendapat pengasuhan untuk menghindari kerentanan terhadap kekerasan psikologis. Anak dapat memperoleh pengasuhan dari orang tua pengganti, kerabat, atau Lembaga Sosial Pelayanan Anak jika pengasuhan dari orang tua tidak mungkin (Husmiati, 2017; Kurniasari, 2019).

Gender. Secara etimologis, gender berasal dari bahasa Inggris "gender", yang berarti "jenis kelamin." Gender memiliki banyak

arti bagi para ahli. Secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perilaku atau peran seseorang yang terkait dengan jenis kelaminnya, sehingga beberapa orang menyebutnya peran jenis kelamin. Gender mengacu pada perilaku manusia yang terdiri dari karakteristik maskulin dan feminin. Namun pada dasarnya, gender tidak sama dengan jenis kelamin. Gender terbagi menjadi empat kategori: 1) maskulin, 2) feminin, 3) androgini, dan 4) tidak terkategori. Gender tradisional mengacu pada klasifikasi gender maskulin dan feminin. Mereka merasa terikat dengan tindakan yang sesuai dengan jenis kelamin (*sexis*), sementara kategori androgini tidak. Sepanjang kemampuan mereka, mereka berprestasi. Sebaliknya, kategori tidak dianggap melakukan sesuatu terlepas dari jenis kelamin, tetapi sering menimbulkan masalah tentang sifat maskulin dan feminin yang kurang (Nainggolan, 2019). Kasus LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender*) yang saat ini marak dan menjadi keprihatinan sosial juga menjadi permasalahan bagi yang bersangkutan dalam hal penerimaan diri baik dari diri sendiri oleh keluarga/orang di sekitar (King et al., 2020).

Karir. Salah satu penunjang karir adalah berpikir kritis. Untuk menjadi sumber daya manusia yang berkarakter, siswa harus memiliki keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis siswa berpengaruh terhadap pemenuhan karir mereka atau prestasi mereka. Keterampilan berpikir kritis adalah komponen penting dari proses pendidikan yang membantu siswa berkembang (Hidayah et al., 2020).

Berangkat dari keprihatinan terjadinya masalah sosial ini, penulisan kajian literatur ini memberikan solusi melalui pendekatan Bimbingan dan Konseling (BK). BK ini memiliki tujuan untuk memberikan bantuan dalam bentuk bimbingan (preventif) dan konseling (kuratif) terhadap individu yang memiliki masalah dan berfungsi mencapai kemandirian individu (Budi Santoso, 2013). Berbagai macam pendekatan konseling telah dipraktikkan dalam proses BK.

Dalam artikel ini, penulis akan membahas pendekatan konseling naratif yang pada dasarnya sering digunakan oleh tiap individu baik yang berperan sebagai konseli atau

pembimbing atau konselor. Bercerita adalah hal yang lazim dilakukan oleh tiap orang. Dengan bercerita, tiap individu dapat mengeksplorasi diri melalui pengetahuan dan pengalaman yang dialami (Carr, 1998).

Pendekatan konseling naratif adalah salah satu pendekatan yang lahir pada zaman Postmodern. Pendekatan ini menggunakan narasi atau cerita dalam proses konseling. Jika dikaitkan dengan permasalahan sosial di masyarakat, pendekatan narasi ini paling cocok digunakan karena pada dasarnya segala sesuatu dapat diketahui melalui cerita. Menurut McLeod (2013), topik tentang narasi banyak ditulis oleh antropolog, sosiologis, sejarawan, para pakar studi bahasa, kultur, dan kritik sastra, dan juga psikolog dan psikiater. Alhasil luasnya tema tentang narasi ini menimbulkan isu dalam dunia BK akan keterbatasan artikel konseling naratif. Hal ini dikarenakan karena tema pendekatan konseling naratif tidak dipaparkan secara langsung baik dalam judul dan artikel melainkan berdasarkan terdapatnya makna dalam isi artikel. Literatur yang berkaitan dengan narasi sangat kompleks dan banyak sehingga menimbulkan kebingungan.

Oleh karena itu, kajian literatur tentang pendekatan konseling naratif sangat penting. Permasalahan yang ingin diulas dari penelitian ini adalah: 1) apakah pendekatan konseling naratif dapat menjawab permasalahan sosial di Indonesia? 2) Bagaimanakah implementasi pendekatan konseling naratif?

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan pendekatan konseling naratif dalam menjawab permasalahan social dan mengeksplorasi bentuk pendekatan konseling naratif yang pernah diterapkan.

## Metode

Berkaitan dengan tujuan penulisan artikel ini, maka metode penulisan artikel yang kami gunakan adalah tinjauan pustaka sistematis/*Systematic Literature Review* (SLR) (Kitchenham & Charters, 2007). Langkah pertama, melaksanakan protokol yang komprehensif untuk menyederhanakan SLR yang bertujuan untuk meminimalisir biasanya hasil penelitian. Langkah kedua, menentukan pertanyaan penelitian, sumber pencarian (yaitu *database* akademik), istilah pencarian (kata

kunci), dan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring temuan yang diamati. Setelah itu dikaitkan dengan studi tentang penggunaan pendekatan konseling naratif pada kasus-kasus konseling, dan penelitian literatur.

Awal mula, pencarian menggunakan kata kunci dalam menyaring temuan penelitian. Akhirnya, temuan penelitian dihubungkan dengan penggunaan konseling naratif dan penerapannya. Setelah itu, penulis menghubungkan dengan pendekatan yang lebih konseptual yaitu permasalahan yang pernah ditindaklanjuti oleh pendekatan konseling naratif dan memaparkan implementasi pendekatan konseling naratif.

### 1. Protokol SLR

Kami memulai protokol SLR berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, seperti yang dijabarkan dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Protokol *Systematic Literature Review* (SLR)

<b>Sumber pencarian</b>	Science direct, Taylor & Francis, Springer, Willey, Google.com
<b>Kata kunci</b>	Kombinasi dari “ <i>Narrative Counselling</i> ” dan “ <i>Narrative Therapy</i> ” dan “ <i>Storytelling</i> ”
<b>Strategi pencarian</b>	Semua pencarian dilakukan dengan kata kunci dalam topik
<b>Kriteria inklusi</b>	Semua artikel relevan yang ditulis dalam Bahasa Inggris diambil setelah menerapkan kata kunci dan strategi pencarian yang telah ditetapkan sebelumnya.
<b>Kriteria eksklusi</b>	Hasil temuan yang tidak relevan dengan <i>Narrative counselling</i> . Hanya studi terbaru dari lima tahun terakhir (tahun 2019-2023)
<b>Kriteria kualitas</b>	Hanya artikel yang ditinjau

### 2. Sumber pencarian

Kami menggunakan sumber pencarian dari *database* akademik di bidang ilmu-ilmu sosial terutama tentang konseling, yaitu Science Direct, Taylor & Francis, Springer, Willey karena *database* ini menyediakan rekanan yang bereputasi tinggi dengan meninjau publikasi yang terstruktur dan mudah digunakan. Kami juga menggunakan sumber pencarian google.com dengan memerhatikan jumlah sitasi yang banyak, namun artikel tersebut tidak termasuk *database* di atas.

### 3. Kriteria pencarian

Tahapan utama selanjutnya adalah menentukan “istilah pencarian” atau “kata

kunci” untuk mencari dan mengambil studi yang relevan dari sumber pencarian yang dipilih. Kata kunci yang kami gunakan adalah “*Narrative counselling*,” “*Narrative therapy*,” dan “*Storytelling*.”

**Tabel 2.** Kriteria Pencarian

Kata Kunci (1)	Operator	Kata Kunci (2)	Operator	Kata Kunci (3)
<i>Narrative counselling</i>	AND	<i>Narrative Therapy</i>	AND	<i>Storytelling</i>

### 4. Metode pencarian

Dalam pilihan pencarian yang tersedia dalam *database*, kami mempertimbangkan bahwa pada beberapa *database*, kami mencari pada judul publikasi, sedangkan yang lain pencarian langsung dalam topik utama yang merupakan pokok bahasan artikel. Oleh karena itu, kami menggunakan pencarian yang berdasarkan topik bukan judul supaya dapat menemukan topik tentang *narrative counselling* walaupun tidak tertera pada judul.

Awalnya kami memperoleh 12.814 artikel dari keseluruhan sumber pencarian yang digunakan (tabel 3). Pada saat pencarian, kata kunci *narrative counselling* atau *narrative therapy* atau *storytelling* tidak serta merta muncul bersamaan. Seringkali kata yang muncul adalah “*narrative*” bersamaan dengan “*counselling*” atau “*therapy*” dan kata “*narrative*” saja, dan “*storytelling*” bersamaan dengan “*counselling*” atau “*therapy*.” Seringkali juga kata “*narrative*” yang muncul tidak relevan dengan topik pencarian muncul bersamaan dengan “*review*” atau berhubungan dengan rekam medis kesehatan.

Dengan demikian, dari hasil penyaringan secara langsung pada setiap sumber pencarian yang digunakan (tabel 4), kami memperoleh 81 artikel dengan menghapus artikel yang tidak relevan dengan *narrative counselling*. Pada tahap berikutnya, 81 artikel ini ditinjau lebih lanjut dan diklasifikasikan berdasarkan topik bahasan masing-masing artikel *narrative counselling*.

**Tabel 3.** Metode Pencarian

Kata Kunci	Google.com	Science Direct	Taylor & Francis	Springer	Willey
------------	------------	----------------	------------------	----------	--------

<i>narrative counselling</i> dan <i>narrative therapy</i> dan <i>story telling</i>	10	3	50	1	17
------------------------------------------------------------------------------------	----	---	----	---	----

**Tabel 4.** Penyaringan artikel

Keterangan	Google.com	Science Direct	Taylor & Francis	Springer	Wiley	Science Direct	Total
Artikel yang diambil	10	841	11.735	253	775	841	12.814
Setelah penyaringan dengan topik yang tidak relevan	10	3	50	1	17	3	81

## 5. Kriteria Inklusi dan eksklusi

Kami hanya menyertakan artikel dalam sample SLR yang relevan dengan studi “*narrative counselling*” Ambang batas ini ditentukan untuk memperoleh studi yang relevan dengan *narrative counselling* walaupun tidak tercantum dalam judul artikel. Setelah kami melakukan penyaringan komprehensif, akhirnya kami memperoleh 81 artikel yang relevan.

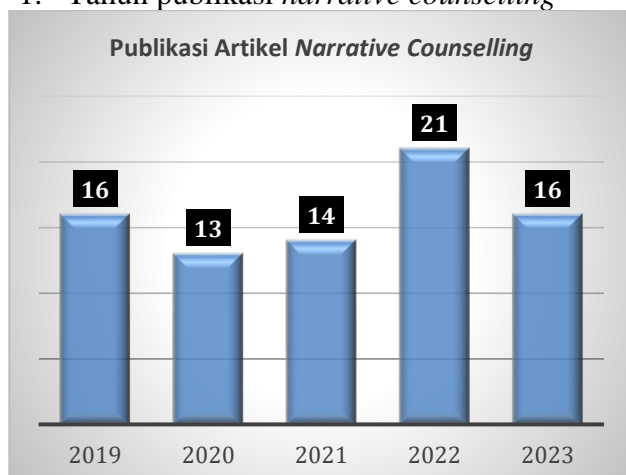
## 6. Skema Pemaparan

Setelah menyaring dan memperoleh sampel SLR, kami memberi nomor pada setiap artikel dan memaparkan artikel berdasarkan tahun publikasi, penggunaan pendekatan *narrative counselling*, dan penerapan konseling.

## PEMBAHASAN

Hasil temuan dengan metode SLR ini dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahun publikasi *narrative counselling*



**Gambar 1.** Publikasi artikel *narrative counselling*

Pada gambar 1, artikel *narrative counselling* telah dipublikasikan selama 5 tahun sebelumnya, yaitu mulai tahun 2019-2023. Pada tahun 2020 dan 2021, publikasi *narrative counselling* mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dimungkinkan karena dampak pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Tahun 2022, penulisan artikel tentang *narrative counselling* mengalami peningkatan karena pandemi COVID-19 sudah menjadi endemi, sehingga pelaksanaan konseling tatap muka dapat dilakukan seperti sebelum pandemi.

## 2. Klasifikasi

Hasil temuan yang berjumlah 81 artikel ini, diklasifikasikan berdasarkan tema artikel *narrative counselling*.

**Tabel 5.** Klasifikasi artikel *narrative counselling*

Klasifikasi	Permasalahan	Nomor Artikel	Total
Trauma	trauma	6, 11, 22, 29, 31, 32, 34, 37, 40, 42, 47, 49, 53, 56, 59, 66, 68, 69, 71	19
Kesehatan mental	ketahanan, kesehatan mental, orang yang berduka, sosio-emosi, depresi, kecemasan, halusinasi	2, 8, 9, 17, 20, 26, 33, 35, 38, 41, 44, 50, 52, 64, 65, 80	16
Pasien	kanker, AIDS, Alzheimer, pengujian genetik, stroke, nyeri dan pusing, obesitas, schizophrenia, anoexia, kesehatan fisik	12, 14, 16, 18, 19, 28, 36, 48, 54, 63, 75	10
Karir	karir	7, 25, 57, 72, 73, 74, 76, 79, 81	9
Kepribadian	pengembangan pribadi, konsep diri, keterbukaan diri, pembentukan karakter, <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD)	1, 15, 24, 27, 43, 51, 77, 78	8
Gender	homofobia, transgender, homo	4, 5, 10, 13, 23	5

<b>Pelecehan seksual</b>	pelecehan seksual	30, 39, 62, 67	4
<b>Relasi</b>	relasi	45, 55, 60	3
<b>termasuk konseling postmodern</b>	termasuk konseling postmodern	70	1
<b>Kecanduan</b>	kecanduan alkohol	3	1
<b>Kriminal</b>	kriminal	21	1
<b>Spiritual</b>	spiritual	58	1
<b>Podcast</b>	podcast	46	1
<b>Konseling multikultural</b>	konseling multikultural	61	1



**Gambar 2.** Masalah yang ditangani dengan pendekatan konseling naratif (tahun 2019-2023)

Gambar 2 menggambarkan tentang jenis permasalahan yang diatasi oleh konseling naratif mulai dari yang terbanyak hingga yang paling sedikit. Selama kurun waktu tahun publikasi 2019-2023, konseling naratif sudah diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang trauma, kepribadian, kesehatan fisik, karir, emosi, mental, gender, pelecehan seksual, hubungan, kecanduan, kriminal, spiritual, dan terapi keluarga.

3. Pemaparan mekanisme pendekatan naratif yang digunakan dalam tiap permasalahan yang dijabarkan sebagai berikut:

**Trauma.** Pendekatan konseling naratif yang dapat mengurangi/menghilangkan trauma yaitu, memahami trauma melalui cerita dan merefleksikannya dikombinasikan dengan *Cognitif Behavior Treatment (CBT)* (6,11, 31, 32, 34, 37, 40, 42, 47, 53, 56, 59, 66, 68)

(Acquaye et al., 2020; Bedard-Gilligan et al., 2022; Bhattacharyya et al., 2019; Dayal et al., 2021; Diebold et al., 2021; Fred Chou et al., 2023; Jeannette C.G. Lely et al., 2019; Marin & Shkreli, 2019; Peltonen & Kangaslampi, 2019; Raghuraman et al., 2021; Siehl et al., 2021; Sullivan & Paccione - Dyszlewski, 2020; Whitley et al., 2022), menggambarkan pengalaman subjektif sehingga dapat memulai narasi (22) (Neuville & Pfiffner, 2019), pemaparan pengalaman traumatis konseli (29) (J. C. G. Lely et al., 2019), pendekatan berbasis seni yang memanfaatkan kekayaan bentuk budaya Rwanda, seperti peribahasa dan praktik bercerita, untuk mengeksplorasi pengetahuan dan proses pemaknaan tentang trauma, ingatan, dan bentuk konflik sehari-hari (49) (Pells et al., 2022a), berbagi cerita dalam kelompok (69, 71) (Friskie, 2020; Jørgensen et al., 2023).

**Pelecehan seksual.** Pendekatan konseling naratif yang diberikan kepada korban pelecehan seksual berupa pendekatan sistemik modalitas dan naratif (30) (Johnson et al., 2019), Teknik seni ekspresif yang disesuaikan dengan kebutuhan konseli (39) (Shuman et al., 2022), analisis narasi dengan 3 gagasan yaitu 'kedekatan yang membingungkan dan perasaan ambivalen', 'kompleksitas relasi', dan 'terperangkap secara relasional' (62) (Herland, 2023).

Dalam terapi kelompok, pendekatan kreatif untuk narasi trauma dan pemrosesan trauma memungkinkan anak-anak untuk mengintegrasikan kesadaran sensorik dan membuat cerita yang koheren tentang pengalaman *Child Sexual Abuse (CSA)* mereka. Ini bermanfaat karena anak-anak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, kenangan, dan pengalaman menyakitkan yang tidak dapat mereka ungkapkan secara verbal (Shuman et al., 2022).

**Kesehatan mental.** Pendekatan konseling naratif dapat membangun kesehatan mental dengan metode pemaparan pengalaman traumatis konseli (2) (Pells et al., 2022b), bola salju kesedihan dengan penggunaan media pita sebagai gambaran perasaan (8) (Rafaely & Goldberg, 2020), penggunaan media Youtube sebagai katalisator menceritakan permasalahan (9) (Chung et al., 2020), berbagi cerita dalam kelompok (17, 26, 35) (Airhart-Larraga et al.,

2021; Karibwende et al., 2022), dekonstruksikan cerita sesuai dengan kesukaan konseli (20) (Tadros et al., 2022), pendekatan *child-centered group play therapy* (CCGPT) (33) (Zarra-Nezhad et al., 2023), menulis perasaan duka dan trauma dengan waktu tertentu (38, 65) (Douglas et al., 2019; Mathew, 2023), mendengarkan cerita dari anak (41, 80) (Parry & Varese, 2021), Post-Traumatic Growth Model (PTG) (menguasai emosi pada proses PTG) (44) (Acquaye et al., 2020), dari anak dan keluarga (50, 52) (Draper et al., 2022; Jørgensen et al., 2023), dengan teater cerita Adam (64) (Grundy et al., 2023).

Menurut Muslihati et al. (2023), strategi BK preventif dalam mengembangkan literasi kesehatan mental remaja di era digital dapat menggunakan beberapa teknik. Beberapa teknik tersebut adalah psikoedukasi, kelompok diskusi, simulasi *game*, edukasi *cinema*, *sociodrama*. Beberapa media yang digunakan adalah poster, video animasi, media sosial (YouTube, TikTok, dan Instagram). Hasil pengetahuan dari literasi kesehatan mental memberikan kemampuan untuk mengenali masalah kesehatan mental, sikap menstigmatisasi (Ng et al., 2021).

Pasien. Pendekatan konseling naratif juga digunakan untuk terapi pasien, seperti paparan narasi televisi (12) (Medero & Hovick, 2023), memberikan hiburan lewat komedi (16) (Casares & Gladding, 2020), pasangan gay dan AIDS membuat artikel untuk memahami hubungan sebagai penderita AIDS dan memperoleh solusi dari diri sendiri (18) (Chuang, 2023), terapi keluarga melalui pendampingan konseli (19) (Reeves & Sackett, 2021), pendekatan melalui cerita (28) (Lee et al., 2023), membuat cerita tentang rencana kehidupan masa depan penderita stroke dan hasilnya lebih ke arah pengorbanan (36) (Turgeman Goldschmidt, 2022), dengan bercerita diharapkan pasien memiliki pemahaman, kecemasan dan harapan bagi penderita pusing (48) (Broberg & Boyd, 2022), menceritakan kisah hidup orang sakit, situasi kehidupan, dan perpektif masa depan sehingga memberikan harapan bagi pasien kanker (54) (Roikjær et al., 2022), pengembangan materi berbasis video dan teks bagi penderita Alzheimer (63) (Robinson et al., 2020), berbagi cerita dalam kelompok konseling penderita obesitas dan

schizophrenia (14, 75) (Ajami et al., 2022; Zhou et al., 2023).

Karir. Pendekatan konseling naratif untuk mengembangkan karir berupa eksplorasi pertanyaan tentang harapan pada masa depan (7) (Marshall & Farrell, 2019), menulis tentang dirinya (25) (Di Palma & Reid, 2021), membuat buku harian, album keluarga dan autobiografi (57) (Becerra et al., 2023), membuat narasi konstruksi autobiografi (72) (Kaliris & Issari, 2022), memberikan bukti pada pelatihan karyawan dan didasari oleh pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) (73) (McCarthy & Ford, 2020), membuat artikel untuk pemaknaan karir dan desain hidup (74, 79) (Chudzikowski et al., 2020; Kaliris et al., 2023), konstruksi narasi karir autobiografi (72) (Kaliris & Issari, 2022), membuat profil tentang pengembangan karir (81) (McMahon et al., 2019).

Kepribadian. Pengembangan kepribadian dengan pendekatan narasi berupa mendengarkan cerita anaknya (1) (Parry & Varese, 2021), bercerita tentang perkembangan pribadi dalam pengenalan akan Tuhan pada seorang religious (15) (Penwarden, 2021), kolaborasi terapi naratif dan terapi keluarga sistemik, yaitu dengan dimulai konsultasi, menggali partisipasiaktif permasalahan dinamika keluarga, menulis ulang identitas dan mengembangkan alternatif praktik relasi, pertemuan antar anggota keluarga. Dengan demikian kedua pendekatan ini dapat memfasilitasi kontruksi permasalahan yang jelas (27) (Tadros et al., 2019). Bentuk pendekatan naratif lainnya adalah kombinasi yoga dan dongeng (43) (Goodman & Dent, 2019), menggambar pohon kehidupan dan cerita mengembangkan kepribadian penderita *down syndrome* (51) (Lau - Zhu & Mann, 2023), pendekatan naratif dan realitas (77) (Andreas Pramuaji et al., 2022), menuliskan cerita diri secara sistematis dan cerita alternatif lainnya untuk menciptakan relasi dengan masa depan sehingga tercipta konsep diri (78) (Haslinah et al., 2021).

Gender. Pendekatan konseling naratif untuk permasalahan yang berhubungan dengan gender diimplementasikan dalam bentuk menceritakan kisah pembentukan dan pertumbuhan orang homophobia (4) (Smith & Lértora, 2023), membuat narasi seorang gay

tentang pemahaman diri, emosional dan pengakuan atas harga diri (5, 10, 13, 23) (King et al., 2020; McKinney & Storlie, 2021; Peters, 2021; Shelton & Lester, 2020).

Relasi. Pendekatan konseling naratif yang diterapkan pada relasi berupa narasi kedekatan konselor dan konseli (45) (Egozi et al., 2021), perbincangan awal dengan pendekatan Person-Centered Therapy (PCT) (55) (Motoyama, 2023), teori komunikasi keluarga yang berfokus pada storytelling dan naratif (60) (Campbell-Salome & Rauscher, 2020).

Konseling postmodern. Pendekatan konseling naratif merupakan bagian dari postmodern yaitu pendekatan di mana konselor membantu konseli menciptakan cerita fungsional tentang kehidupan mereka (70) (Yam, 2023).

Kecanduan alcohol. Pendekatan konseling naratif yang diterapkan berupa narasi diri (3) (Park & Kim, 2022).

Kriminal. Pendekatan konseling naratif yang diterapkan berupa narasi peristiwa dengan memerhatikan dimensi konteks, kronologi, dan tema (21) (Miragoli & Camisasca, 2022).

Spiritual. Pendekatan konseling naratif yang diterapkan pada kasus spiritual berupa konstruksi narasi yang berbeda dalam agama (58) (Lesley, 2020).

Podcast. Pendekatan konseling naratif pernah diimplementasikan melalui podcast (46) (Wilbur et al., 2022).

Konseling multikultural. Pendekatan naratif dalam menyelesaikan permasalahan pernah menggunakan *digital storytelling* (61) (Parikh - Foxx et al., 2020).

**Tabel 6.** Bentuk implementasi pendekatan *narrative counselling* dan kombinasi dengan pendekatan lainnya

NO	Bentuk Pendekatan Naratif	Kombinasi Dengan Pendekatan Lainnya
1	cerita dan merefleksikannya	<i>Cognitif Behavior Treatment</i> (CBT)
2	pemaparan pengalaman traumatis	Realitas
3	pendekatan berbasis seni yang memanfaatkan kekayaan bentuk budaya	Sistemik Modalitas
4	berbagi cerita dalam kelompok	<i>Person-Centered Therapy</i> (PCT)

5	bola salju kesedihan	<i>Child-Centered Group Play Therapy</i> (CCGPT)
6	penggunaan media (Youtube, poadcast, video)	Keluarga
7	Menulis cerita berupa autobiografi dalam bentuk buku harian, artikel, video; dan menggambar	
8	Mendengarkan cerita anak	
9	Berbagi cerita dalam kelompok, teater, komedi	

Bentuk implementasi konseling naratif dari hasil studi literatur (tahun 2019-2023) tabel 6 pada 81 artikel (tabel 5), terdapat 9 bentuk pelaksanaan konseling naratif. Pelaksanaan *narrative counselling* ini berbasis cerita, yang berbeda adalah mekanisme dan beberapa dikombinasikan dengan pendekatan konseling lainnya. Pelaksanaan konseling naratif ini memerlukan waktu yang lama, konseli percaya bahwa seiring berjalannya waktu, hal ini akan mengubah lingkungan dan pola pikir mereka, yang sebenarnya dapat membantu mereka melupakan kejadian traumatis dan permasalahan lainnya (Bhattacharyya et al., 2019).

Pada dasarnya, setiap kali konseling terdapat proses bercerita (narasi) yang merupakan salah satu implementasi berbagi pengalaman baik dipaparkan melalui cerita, gambar, YouTube, podcast, dan bentuk lainnya (nomor 3, 6, 7). Khususnya dalam bahasan *narrative counselling* ini, pada nomor 1 mekanisme pendekatan ini dengan menceritakan permasalahannya kepada konselor, lalu direfleksikan ke dalam diri untuk memperoleh akar permasalahan diri sehingga konseli dapat menemukan solusi atas permasalahannya sendiri. Peran konselor mengarahkan dan melihat perubahan tingkah laku dari konseli mulai awal proses konseling hingga akhir. Adapun pemaparan hanya bercerita saja dan dengan sendirinya konseli merasa dipulihkan kembali (2) karena sebenarnya seringkali konseli hanya memerlukan tempat untuk meluapkan emosinya.

Media yang digunakan berupa ilustrasi pengalaman yang pahit juga dapat membantu konseli dalam meluapkan emosinya (nomor 3



dan 5). Penggunaan media ini tergantung pada kebutuhan konseli. Jika konseli adalah anak-anak, maka media yang digunakan adalah menggambar, bermain, teater. Berbeda dengan remaja zaman ini lebih cenderung menyukai hal-hal digital sehingga mayoritas konseli remaja mengeksplorasi dirinya melalui YouTube, status WhatsApp, Facebook, Instagram dan hal lainnya.

Proses bercerita merupakan salah satu proses manajemen pengetahuan yang dapat meringankan masalah dan menemukan akar permasalahan. Namun, peneliti belum pernah menemukan tulisan yang mengaitkan antara manajemen pengetahuan dengan konseling narasi.

## PENUTUP

Di era digitalisasi ini, permasalahan yang terjadi di Masyarakat semakin pelik sehingga memerlukan penanganan bimbingan dan konseling. Kompleksnya permasalahan yang terjadi di Masyarakat seperti kekerasan pada anak (Sakroni, 2021), kekerasan seksual (Rahman & Urbayatun, 2022; Ulya, 2022), kesehatan mental, kecanduan alcohol, gadget (Atmoko et al., 2022), narkoba, masalah karir, relasi, trauma, LQBT, dan masalah lainnya, memengaruhi pembangunan karakter bangsa jika tidak ditangani dengan baik.

Pendekatan konseling naratif merupakan salah satu cara menjawab permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia (tabel 5). Pendekatan yang merupakan salah satu implementasi manajemen pengetahuan ini, sangat mudah dilakukan yaitu dengan bercerita atau menuangkan segala pengalaman-pengalaman pahit yang dialami oleh konseli. Bercerita merupakan aktivitas organisasi dengan dukungan komunitas, kesatuan budaya, pembentukan identitas. Hal ini menimbulkan kekuatan bagi individu, organisasi yang telah melakukan berbagi pengetahuan (Friskie, 2020).

Pendekatan konseling naratif ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan konseli dan konselor. Kreativitas penerapan konseling naratif ini memiliki peranan penting dalam kesuksesan konseling baik dilakukan secara *online* dan tatap muka, serta tidak menutup kemungkinan dengan konseling campuran. Pemilihan kreativitas konseling ini disesuaikan dengan kondisi konseli

baik dari segi umur, minat, budaya. Maraknya konseling online yang dilakukan melalui berbagai media memberikan bantuan yang sangat besar bagi konseli dan konselor yang memiliki keterbatasan waktu dan minat digital konseli (Parikh - Foxx et al., 2020).

Keterbatasan kajian literatur dengan menggunakan tinjauan literatur sistematis adalah literatur yang digunakan sebatas pencarian di Science Direct, Taylor & Francis, Springer, Willey, Google.com saja sehingga tidak dapat mewakili keseluruhan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019-2023. Keterbatasan lainnya terletak pada proses pencarian kata "*narrative counselling*" atau "*narrative therapy*" seringkali tidak dapat ditemukan dalam judul artikel, sehingga ada kemungkinan beberapa artikel yang membahas tentang konseling naratif tidak terdeteksi oleh peneliti.

Konseling naratif ini sering digunakan dalam pelaksanaan konseling dan dipadukan dengan berbagai macam pendekatan konseling (tabel 6), namun belum ditemukan artikel yang menggunakan perpaduan konseling naratif dan *blended counselling* sebagai implementasi manajemen pengetahuan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Shanti Bhuna yang telah memberikan pendanaan penelitian ini. Demikian juga ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Nur Hidayah, M.Pd. yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H. (2023, September 3). 21 Contoh Masalah Sosial Di Indonesia Dan Faktor Penyebabnya. Lengkap! 99.Co. <https://berita.99.co/contoh-masalah-sosial/>
- Acquaye, H. E., John, C. M., Bloomquist, L. A., & Milne, N. M. (2020). Using the post-traumatic growth model to explore trauma narratives in group work with african refugee youth. *The Journal for Specialists in Group Work*, 45(3), 185–199. <https://doi.org/10.1080/01933922.2020.1789791>
- Airhart-Larraga, S., Lloyd-Hazlett, J., & Purgason, L. L. (2021). Resilience

- Narratives of Hispanic Counselors in the Texas Rio Grande Valley. *Journal of Professional Counseling: Practice, Theory & Research*, 48(1), 15–30. <https://doi.org/10.1080/15566382.2020.1871260>
- Ajami, M., Kagawa, M., Roshanmehr, F., McKian, S. S., Radfar, M., Vazirijavid, R., Houshiarrad, A., Esmaeili, M., Taghizadeh-Hesary, F., Lovell, L., & Abdollahi, M. (2022). Narrative-focused Group Counseling Improves Intervention Outcomes in Women With Obesity. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 54(10), 894–901. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2022.04.005>
- Andreas Pramuaji, K., Sugiyarto, D., Mulawarman, M., & Tingkir Kota Salatiga, K. (2022). The Effectiveness Of Narrative And Reality Approaches Group Counseling To Increase Self-Disclosure. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(3), 159–168.
- Atmoko, A., & Prasetyo Nugroho, A. (2020). The Impact of Co-Sleeping Behavior on Children's Activities in the Classroom. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*.
- Atmoko, A., Sari, I. K., Da Costa, A., Utami, N. W., & Wahyuni, E. T. (2022). Smartphone Addiction among Adolescence Students: Its Implication toward Family Communication, Learning, Guidance and Counselling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um001v7i12022p1-9>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*.
- Becerra, M. D., Botero, M. O., Velez, I. C. B., Silva, A. S. S., S Garcia, L. M., & Posada, D. S. O. (2023). El Ser del Terapeuta: A narrative examination into family-of-origin influence on the professional self of students in family therapy training in Colombia. *Journal of Marital and Family Therapy*, 49(2), 481–498. <https://doi.org/10.1111/jmft.12634>
- Bedard-Gilligan, M., Kaysen, D., Cordero, R. M., Huh, D., Walker, D., Kaiser-Schauer, E., Robjant, K., Saluskin, K., & Pearson, C. (2022). Adapting narrative exposure therapy with a tribal community: A community-based approach. *Journal of Clinical Psychology*, 78(11), 2087–2108. <https://doi.org/10.1002/jclp.23395>
- Bhattacharyya, A., Lev-Wiesel, R., & Banerjee, M. (2019). Indian adolescents' perspective of childhood abuse and neglect as reflected through narratives and drawings. *Journal of Loss and Trauma*, 24(5–6), 568–593. <https://doi.org/10.1080/15325024.2018.1549116>
- Broberg, M. A., & Boyd, B. S. (2022). Similarities between explaining dizziness and explaining pain? Exploring common patient experiences, theoretical models, treatment approaches and potential therapeutic narratives for persistent dizziness or pain. *Physiotherapy Theory and Practice*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/09593985.2022.2091497>
- Budi Santoso, D. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Malang.
- Campbell-Salome, G., & Rauscher, E. A. (2020). Family storytelling about hereditary cancer: Framing shared understandings of risk. *Journal of Genetic Counseling*, 29(6), 936–948. <https://doi.org/10.1002/jgc4.1218>
- Carr, A. (1998). Michael white's narrative therapy. *Contemporary Family Therapy*, 2, 485–503.
- Casares, D. R., & Gladding, S. T. (2020). Using Comedy to Explore Racial-Ethnic Identity with Clients: A Narrative Approach. *Journal of Creativity in Mental Health*, 15(1), 69–80. <https://doi.org/10.1080/15401383.2019.1635937>
- Chuang, P.-F. (2023). Identifying unique outcomes in relationships: potential application of narrative therapy for a serodiscordant gay couple. *China Journal of Social Work*, 16(1), 30–42. <https://doi.org/10.1080/17525098.2022.2126868>
- Chudzikowski, K., Gustafsson, S., & Tams, S. (2020). Constructing alignment for sustainable careers: Insights from the career narratives of management consultants. *Journal of Vocational Behavior*, 117,

103312.  
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.05.009>
- Chung, E., Subramaniam, G., & Dass, L. C. (2020). Online learning readiness among university students in Malaysia amidst Covid-19. *Asian Journal of University Education*, 16(2), 45–58.  
<https://doi.org/10.24191/AJUE.V16I2.10294>
- Dayal, H., Buck, G., & Clandinin, D. J. (2021). A Narrative Inquiry into Counsellor Trainees' Experiences of Working with Trauma. *Reflective Practice*, 22(4).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.7939/R3PN8XX2W>
- Di Palma, T., & Reid, H. (2021). Career development of English and Italian high school students in uncertain times: a narrative approach. *British Journal of Guidance & Counselling*, 49(5), 732–743.  
<https://doi.org/10.1080/03069885.2021.1919859>
- Diebold, J., Sperlich, M., Heagle, E., Marris, W., & Green, S. (2021). Trauma Talks: Exploring Personal Narratives of Trauma-Informed Care through Podcasting. *Journal of Technology in Human Services*, 39(1), 1–23.  
<https://doi.org/10.1080/15228835.2020.1820425>
- Douglas, L. J., Jackson, D., Woods, C., & Usher, K. (2019). Rewriting stories of trauma through peer-to-peer mentoring for and by at-risk young people. *International Journal of Mental Health Nursing*, 28(3), 744–756.  
<https://doi.org/10.1111/inm.12579>
- Draper, A., Marcellino, E., & Ogonnaya, C. (2022). Narrative therapy and continuing bonds enquiry with refugees and asylum seekers: Bridging the past and the future. *Journal of Family Therapy*, 44(4), 520–534.  
<https://doi.org/10.1111/1467-6427.12401>
- Egozi, S., Tishby, O., & Wiseman, H. (2021). Therapeutic distance in client-therapist narratives: client attachment, therapist attachment, and dyadic effects. *Psychotherapy Research: Journal of the Society for Psychotherapy Research*, 31(8), 963–976.  
<https://doi.org/10.1080/10503307.2021.1874069>
- Fred Chou, M. J., Buchanan, M. McDonald, & M. Westwood & C. Huang. (2023). Narrative themes of Chinese Canadian intergenerational trauma offspring perspectives of trauma transmission. *Counselling Psychology Quarterly*, 26(2).
- Friskie, S. M. (2020). The healing power of storytelling: finding identity through narrative. *The Arbutus Review*, 11(1), 19–27.  
<https://doi.org/10.18357/tar111202019324>
- Goodman, G., & Dent, V. F. (2019). When I Became a Refugee, This Became My Refuge: A Proposal for Implementing a Two-Generation Intervention Using Yoga and Narrative to Promote Mental Health in Syrian Refugee Caregivers and School Readiness in Their Preschool Children. *Journal of Infant, Child, and Adolescent Psychotherapy*, 18(4), 367–375.  
<https://doi.org/10.1080/15289168.2019.1680939>
- Grundy, A. C., Hine, P., McAvoy, A., & Lovell, K. (2023). Narrative Matters: *Hidden LIVE – Adam's story* – a mental health theatre production as an example of participatory principles and practices. *Child and Adolescent Mental Health*, 28(4), 562–564.  
<https://doi.org/10.1111/camh.12664>
- Haslinah, H., Pandang, A., & Anas, M. (2021). The Implementation of Narrative Counseling to Improve Students' Self-Concept. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 6(2).  
<https://doi.org/10.26858/jppk.v6i2.10944>
- Herland, M. D. (2023). Narratives of child sexual abuse—Conceptualizing relational complexities. *Children & Society*, 37(5), 1612–1626.  
<https://doi.org/10.1111/chso.12706>
- Hidayah, N., Yuliana, A. T., & Hanafi, H. (2020). Theoretical Validity of Problem Focused-Coping Skill Guideline to Develop Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(4), 183–191.  
<https://doi.org/10.17977/um001v5i42020p>

- Husmiati. (2017). Peranan Pekerja Sosial dalam Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual Sodom. *Sosio Informa*, 3(02), 120–137. <https://beritagar>.
- Johnson, D. J., Holyoak, D., & Cravens Pickens, J. (2019). Using narrative therapy in the treatment of adult survivors of childhood sexual abuse in the context of couple therapy. *The American Journal of Family Therapy*, 47(4), 216–231. <https://doi.org/10.1080/01926187.2019.1624224>
- Jørgensen, C. B., Behrmann, J. T., Blaabjerg, J., Pettersen, K. A., & Jensen de López, K. M. (2023). Narrative therapy with children: A qualitative interview study with Danish therapists about the application of narrative practices. *Counselling and Psychotherapy Research*. <https://doi.org/10.1002/capr.12656>
- Kaliris, A., & Issari, P. (2022). Exploring Narrative Ideas in Career Counseling. *Open Journal of Social Sciences*, 10(02), 365–380. <https://doi.org/10.4236/jss.2022.102026>
- Kaliris, A., Issari, P., & Mylonas, K. (2023). Narrative potential and career counseling under quantity, quality, and mixed interventions: An emphasis on university students. *Australian Journal of Career Development*, 32(1), 48–59. <https://doi.org/10.1177/10384162231153530>
- Karibwende, F., Niyonsenga, J., Nyirinkwaya, S., Hitayezu, I., Sebuho, C., Simeon Sebatukura, G., Marie Ntete, J., & Mutabaruka, J. (2022). A randomized controlled trial evaluating the effectiveness of narrative therapy on resilience of orphaned and abandoned children fostered in SOS children's village. *European Journal of Psychotraumatology*, 13(2). <https://doi.org/10.1080/20008066.2022.2152111>
- King, B., McIntyre, C., & Parker, K. (2020). The Process of Self-Acceptance of Transgender Individuals Through Narratives and Photos. *Journal of LGBT Issues in Counseling*, 14(3), 228–247. <https://doi.org/10.1080/15538605.2020.1790467>
- Kitchenham, B. A., & Charters, S. M. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering: Vol. 2.3*. Technical Report EBSE-2007-01.
- Kurniasari, A. (2019). Dampak Kekerasan pada Kepribadian Anak. *Sosio Informa*, 5(1), 15–24.
- Lau-Zhu, A., & Mann, J. (2023). “I’m a man now”: using narrative therapy to support an adult with down syndrome transition to a new life. *British Journal of Learning Disabilities*. <https://doi.org/10.1111/bld.12526>
- Lee, Y. Y. K., Xu, H., Liang, J., Zhan, C., & Fang, X. (2023). Transformation of women with breast cancer in Mainland China using a seven-step model of mindfulness-based narrative therapy (MBNT). *China Journal of Social Work*, 16(1), 59–79. <https://doi.org/10.1080/17525098.2022.2134573>
- Lely, J. C. G., De la Rie, S. M., Knipscheer, J. W., & Kleber, R. J. (2019). Stronger Than My Ghosts: Narrative Exposure Therapy and Cognitive Recovery in Later Life. *Journal of Loss and Trauma*, 24(4), 369–382. <https://doi.org/10.1080/15325024.2019.1603008>
- Lely, Jeannette C.G., Smid, G. E., Jongedijk, R. A., W. Knipscheer, J., & Kleber, R. J. (2019). The effectiveness of narrative exposure therapy: a review, meta-analysis and meta-regression analysis. *European Journal of Psychotraumatology*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/20008198.2018.1550344>
- Lesley, E. (2020). Immaterial Alliances: Constructions of self-other relations and conceptions of belonging in the therapeutic narratives of Muslim and Buddhist Cambodians. *Ethos*, 48(3), 379–399. <https://doi.org/10.1111/etho.12283>
- Marin, K. A., & Shkreli, A. (2019). An examination of trauma narratives: Narrative rumination, self-reflection, and identity in young adulthood. *Journal of Adolescence*, 76(1), 139–151. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.08.007>

- Marshall, R. C., & Farrell, I. C. (2019). Career Guided Imagery: A Narrative Approach for Emerging Adults. *Journal of Creativity in Mental Health*, 14(2), 193–204. <https://doi.org/10.1080/15401383.2019.1586612>
- Mathew, L. E. (2023). The impact of expressive storytelling on grieving: how narrative writing can help us actively and effectively process and reconcile the loss of a loved one. *British Journal of Guidance & Counselling*, 51(3), 444–464. <https://doi.org/10.1080/03069885.2023.2195153>
- McCarthy, M. G., & Ford, D. J. (2020). Integrating Evidenced-Based Counseling Interventions into Employee Development and Training: A Narrative Discussion on Counseling Professionals and Business Owners Working Together to Better Serve the Employee and Workplace Environment. *TechTrends*, 64(2), 260–264. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00450-x>
- McKinney, R., & Storlie, C. A. (2021). A Narrative Understanding for Counselors: An Inquiry into Gay Christian Male Identity. *Journal of LGBTQ Issues in Counseling*, 15(4), 372–388. <https://doi.org/10.1080/15538605.2021.1967250>
- McLeod, J. (2013). *An Introduction to Counselling*. Mac Graw Hill Education.
- McMahon, M., Watson, M., & Lee, M. C. Y. (2019). Qualitative career assessment: A review and reconsideration. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 420–432. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.03.009>
- Medero, K., & Hovick, S. (2023). Narratives and Mental Illness: Understanding the Factors That Impact Stigmatizing Attitudes and Behavioral Intentions. *Journal of Health Communication*, 1–9. <https://doi.org/10.1080/10810730.2023.2267498>
- Miragoli, S., & Camisasca, E. (2022). An Examination of the Synergy of Age and PTSD on Narrative Coherence in Child Sexual Abuse Testimony. *Journal of Child Sexual Abuse*, 31(6), 743–757. <https://doi.org/10.1080/10538712.2022.2131669>
- Motoyama, T. (2023). Creating equality through dialogue in a narrative-based helping relationship. *Japanese Psychological Research*, 65(4), 360–368. <https://doi.org/10.1111/jpr.12401>
- Muslihah, M., Hotifah, Y., Hidayat, W. N., Sobri, A. Y., Valdez, A. V., Ilmi, A. M., & Saputra, N. M. A. (2023). How to Prevent Student Mental Health Problems in Metaverse Era? *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 33–46. <https://doi.org/10.17977/um001v8i12023p33-46>
- Nainggolan, T. (2019). Aspek Gender dalam Program Keluarga Harapan. *Sosio Informa*, 5(1), 1–14.
- Neuville, M., & Pfiffner, B. (2019). Guided Drawing: Facilitating Trauma Narratives for Young Children. *Journal of Creativity in Mental Health*, 14(4), 519–531. <https://doi.org/10.1080/15401383.2019.1645630>
- Ng, S. H., Tan, N. J. H., Luo, Y., Goh, W. S., Ho, R., & Ho, C. S. H. (2021). A Systematic Review of Youth and Teen Mental Health First Aid: Improving Adolescent Mental Health. *Journal of Adolescent Health*, 69(2), 199–210. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.10.018>
- Parikh-Fox, S., Grimmet, M., & Dameron, M. L. (2020). Examining the use of digital storytelling and immersion in a multicultural counseling course. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 48(3), 137–148. <https://doi.org/10.1002/jmcd.12173>
- Park, J. W., & Kim, H. S. (2022). The Effects of Group Counseling Utilizing Narrative Therapy on Self-esteem, Stress Response, and Insight for Individuals with Alcohol Dependency-Scilit. *An Examination of the Synergy of Age and PTSD on Narrative Coherence in Child Sexual Abuse Testimony*, 18(2), 1–30. <https://www.scilit.net/publications/1813c36478dddec76bc64c549a433c23>
- Parry, S., & Varese, F. (2021). “Listen to the parents... really listen to the child!” Family narratives of supporting children hearing

- voices. *Psychosis*, 13(3), 209–219. <https://doi.org/10.1080/17522439.2020.1856174>
- Pells, K., Breed, A., Uwihoreye, C., Ndushabandi, E., Elliott, M., & Nzahabwanayo, S. (2022a). “No-One Can Tell a Story Better than the One Who Lived It”: Reworking Constructions of Childhood and Trauma Through the Arts in Rwanda. *Culture, Medicine and Psychiatry*, 46(3), 632–653. <https://doi.org/10.1007/s11013-021-09760-3>
- Peltonen, K., & Kangaslampi, S. (2019). Treating children and adolescents with multiple traumas: a randomized clinical trial of narrative exposure therapy. *European Journal of Psychotraumatology*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/20008198.2018.1558708>
- Penwarden, S. (2021). A person as becoming over time: contrasting the theological view of a person as *imago Dei* with the narrative therapy notion of *telos*. *Practical Theology*, 14(3), 186–198. <https://doi.org/10.1080/1756073X.2020.1792676>
- Peters, S. W. (2021). Transgender and Gender-Expansive Homeless Youth: Considerations for Empowerment Using a Narrative Approach. *Journal of LGBTQ Issues in Counseling*, 15(4), 426–442. <https://doi.org/10.1080/15538605.2021.1967253>
- Rafaely, M., & Goldberg, R. M. (2020). Grief snow globe: A creative approach to restorying grief and loss through narrative therapy. *Journal of Creativity in Mental Health*, 15(4), 482–493. <https://doi.org/10.1080/15401383.2020.1725704>
- Raghuraman, S., Stuttard, N., & Hunt, N. (2021). Evaluating narrative exposure therapy for post-traumatic stress disorder and depression symptoms: A meta-analysis of the evidence base. *Clinical Psychology & Psychotherapy*, 28(1), 1–23. <https://doi.org/10.1002/cpp.2486>
- Rahman, A., & Urbayatun, S. (2022). Kajian Literatur Kekerasan Seksual pada Anak Laki-Laki. *Sosio Informa*, 8(2), 131–156.
- Reeves, M. B., & Sackett, C. R. (2021). The Externalization of Anorexia Nervosa in Narrative Family Therapy with Adolescents. *Journal of Creativity in Mental Health*, 16(3), 285–291. <https://doi.org/10.1080/15401383.2020.1774456>
- Robinson, R. A. S., Williams, I. C., Cameron, J. L., Ward, K., Knox, M., Terry, M., Tamres, L., Mbawuiké, U., Garrett, M., & Lingler, J. H. (2020). Framework for creating storytelling materials to promote African American/Black adult enrollment in research on Alzheimer’s disease and related disorders. *Alzheimer’s & Dementia: Translational Research & Clinical Interventions*, 6(1). <https://doi.org/10.1002/trc2.12076>
- Roikjær, S. G., Gärtner, H. S., & Timm, H. (2022). Use of narrative methods in rehabilitation and palliative care in Scandinavian countries: A scoping review. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 36(2), 346–381. <https://doi.org/10.1111/scs.13050>
- Sakroni. (2021). Kekerasan terhadap Anak pada Masa Pandemi COVID-19. *Sosio Informa*, 7(2), 118–126.
- Shelton, S. A., & Lester, A. O. S. (2020). A narrative exploration of the importance of intersectionality in a Black trans woman’s mental health experiences. *International Journal of Transgender Health*, 23(1–2), 1–14. <https://doi.org/10.1080/26895269.2020.1838393>
- Shuman, T., Johnson, K., Lively Cookson, L., & Gilbert, N. (2022). Creative interventions for preparing and disclosing trauma narratives in group therapy for child sexual abuse. *Journal of Child Sexual Abuse*, 31(1), 127–146. <https://doi.org/10.1080/10538712.2020.1801931>
- Siehl, S., Robjant, K., & Crombach, A. (2021). Systematic review and meta-analyses of the long-term efficacy of narrative exposure therapy for adults, children and perpetrators. *Psychotherapy Research*, 31(6), 695–710. <https://doi.org/10.1080/10503307.2020.18>

- 47345
- Smith, N., & Lértora, I. M. (2023). Percy's Story: Using *Bildungsroman* as a Narrative Method on Internalized Homophobia of Queer Counselors as Youth. *Journal of Creativity in Mental Health*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/15401383.2023.2239698>
- Sullivan, M. A., & Paccione-Dyszlewski, M. (2020). Consider storytelling to help children cope during COVID-19. *The Brown University Child and Adolescent Behavior Letter*, 36(11), 8–8. <https://doi.org/10.1002/cbl.30503>
- Tadros, E., Cappelto, M., & Aguirre, N. (2022). Treating specific phobia fear of injury through narrative therapy post-release: A clinical case study. *The Journal of Forensic Psychiatry & Psychology*, 33(3), 445–460. <https://doi.org/10.1080/14789949.2022.2065332>
- Tadros, E., Cappelto, M., & Kaur, L. (2019). Treating Symptoms of Borderline Personality Disorder Through Narrative Therapy and Naltrexone. *The American Journal of Family Therapy*, 47(2), 87–101. <https://doi.org/10.1080/01926187.2019.1590787>
- Turgeman Goldschmidt, O. (2022). Narratives of stroke survivors: between trauma and redemption. *Journal of Loss and Trauma*, 27(8), 703–716. <https://doi.org/10.1080/15325024.2022.2037889>
- Ulya, F. N. (2022, October 28). Kekerasan terhadap Anak Capai 11.952 Kasus, Mayoritas Kekerasan Seksual. *Kompas.Com*.
- Whitley, M. A., Donnelly, J. A., Cowan, D. T., & McLaughlin, S. (2022). Narratives of trauma and resilience from Street Soccer players. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 14(1), 101–118. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2021.1879919>
- Wilbur, A., Rahemtulla, Z., Amburgey, E., Karim, S., Khalid Marif, D., McMillan Rambharat, C., & Alsaleh, M. (2022). The power of narrative storytelling: How podcasts as an arts-based practice enhance solidarity and social activism in adult education. *Studies in the Education of Adults*, 54(2), 161–176. <https://doi.org/10.1080/02660830.2022.2096798>
- Yam, F. C. (2023). Postmodern Danışma Kuramlarından Öyküsel Terapi'nin Bilişsel Davranışçı Terapi ve Psikanalitik Terapi ile Karşılaştırılması. *Humanistic Perspective*, 5(1), 708–722. <https://doi.org/10.47793/hp.1146957>
- Zarra-Nezhad, M., Pakdaman, F., & Moazami-Goodarzi, A. (2023). The effectiveness of child-centered group play therapy and narrative therapy on preschoolers' separation anxiety disorder and social-emotional behaviours. *Early Child Development and Care*, 193(6), 841–853. <https://doi.org/10.1080/03004430.2023.2167987>
- Zhou, D.-H. R., Chiu, Y.-L. M., Lo, T.-L. W., Lo, W.-F. A., Wong, S.-S., Leung, C. H. T., Yu, C.-K., Chang, Y. S. G., & Luk, K.-L. (2023). An unexpected visitor and a sword play: a randomized controlled trial of collective narrative therapy groups for primary carers of people with schizophrenia. *Journal of Mental Health (Abingdon, England)*, 32(1), 351–362. <https://doi.org/10.1080/09638237.2020.1793123>